

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis, dimana hipotesis yang masih merupakan jawaban sementara tersebut selanjutnya akan di buktikan kebenarannya secara nyata (*empiris*) (Sugiyono, 2011).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan nya sebuah penelitian. Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiono (2011) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen FE UMG yang berjumlah 376 orang mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sugiono (2011) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Gresik. Menurut Arikunto (2006) dalam Kalsum (2011) apabila subjek kurang dari 100, sampel sebaiknya diambil semuanya. Selanjutnya jika subjek lebih besar dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Karena dalam penelitian ini subjek lebih dari 100 maka sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 15% dari jumlah populasi. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah $15\% \times 376 \text{ orang} = 56,4$. Sugiono (2011) menyatakan bahwa jika pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan keatas. Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 57 orang. Sedangkan untuk menentukan siapa sampel yang dijadikan responden akan digunakan *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampling berdasarkan kebetulan.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi variabel

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, lebih lanjut dijelaskan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variable yaitu :

a. Variabel terikat (Y)

Variabel Y dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa melanjutkan studi.

b. Variabel bebas (X)

Lokasi = X_1

Biaya Pendidikan = X_2

Fasilitas Pendidikan = X_3

Citra Lembaga = X_4

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2004) menyatakan bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan mendefinisikan variable-variabel yang akan diteliti sehingga peneliti akan lebih mudah dalam melakukan penelitian ini. Berikut variable-variable yang akan diteliti.

1. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa melanjutkan studi yaitu keputusan mahasiswa dan segala upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memilih Program Studi Manajemen FE UMG untuk melanjutkan studinya. Indikator-indikator dari keputusan mahasiswa tersebut adalah:

- a) Menentukan pilihan dengan mengumpulkan data/informasi
- b) Keyakinan dalam memilih jasa
- c) Kebutuhan akan pendidikan

2. Variabel independen (X) dalam penelitian ini ada empat, yaitu :

a) Lokasi (X_1)

Lokasi merupakan tempat di mana sebuah lembaga/perusahaan melakukan kegiatan fisik. Indikator-indikator dari faktor lokasi adalah sebagai berikut :

1. Lokasi dekat dengan rumah
2. Lokasi yang strategis
3. Transportasi yang mudah

b) Biaya Pendidikan (X_2)

Biaya merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan mahasiswa untuk dapat melanjutkan studi di Program Studi Manajemen FE UMG. Indikator-indikator dari biaya pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Terjangkaunya biaya pendaftaran ulang
2. Tersedianya beasiswa selama masa kuliah
3. Biaya sesuai dengan kualitas pendidikan yang diberikan

c) Fasilitas Pendidikan (X_3)

Fasilitas pendidikan merupakan fasilitas yang ditawarkan perguruan tinggi. Dalam hal ini adalah fasilitas yang ditawarkan Program Studi FE UMG untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Adapun indikator dari variabel fasilitas pendidikan adalah :

1. Perpustakaan dan laboratorium komputer
2. Keadaan gedung perkuliahan dan tersedianya AC (*air conditioner*) dalam ruangan.
3. Sarana pendukung perkuliahan (white board, proyektor dan kursi)

d) Citra Lembaga (X_4)

Citra lembaga merupakan reputasi yang dimiliki lembaga yang dibangun untuk mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil keputusan melanjutkan studi. Adapun indikator dari citra lembaga adalah :

1. Popularitas yang tinggi
2. Reputasi yang baik
3. Dosen (pengajar) yang professional

3.5 Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Umar (2000) dalam Akbar (2011) menyatakan data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus melalui wawancara, hasil pengisian kuesioner serta observasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini berupa identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, angkatan / semester, program pendidikan, alamat, serta jawaban responden tentang variabel penelitian yaitu, lokasi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan, dan citra lembaga terhadap keputusan melanjutkan studi,.

2. Data Sekunder

Umar (2000) dalam Akbar (2011) menyatakan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain

mencakup jumlah mahasiswa dan status akreditasi pada Program Studi Manajemen FE UMG.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Dalam setiap penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, diperlukan pula kemampuan memilih dan menyusun teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Dalam menyusun penelitian ini, alat pengambil data yang digunakan adalah :

1. Metode kuesioner

Sugiyono (2011) menyatakan metode kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Daftar pertanyaan tersebut sifatnya tertutup dan terbuka, maksudnya jawaban alternatif telah disediakan (tertutup) sedangkan daftar pertanyaan mengenai identitas responden tidak disediakan (terbuka). Alasan mengapa penelitian menggunakan metode angket adalah antara lain :

- a) Responden adalah orang yang paling tahu dengan dirinya sendiri, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan benar.
- b) Responden memiliki kemampuan untuk menyatukan keinginan yang diinginkan dalam angket.
- c) Hemat waktu, tenaga dan biaya.
- d) Jumlah alternatif jawaban sudah dibatasi sehingga tidak menyimpang dari apa yang dimaksud.

Kuisisioner-kuisisioner tersebut akan diukur dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2011), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social atau variabel penelitian. Dalam penelitian ini, proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor sebagai berikut :

- a) Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- b) Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- c) Skor 3 untuk jawaban Ragu-ragu (RR)
- d) Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- e) Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memakai alat bantu kuesioner dalam pengumpulan data primer, untuk menguji kuesioner tersebut peneliti memakai uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002). Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas ini dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan r hitung (*Correlated Item – Total Correlation*) dengan r table. Suatu butir pertanyaan atau variabel dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (Santoso, 2001). Kuesioner dikatakan valid jika

tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% . Uji validitas dengan menggunakan bantuan program computer SPSS 17.0 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto 2002). Dengan uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan reliabel jika alpha positif.

Dalam uji reliabilitas ini suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha ≥ 0.60 , (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0 for Windows.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator yang linear sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji t tidak terjadi bias. Maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghonimata, 2011),. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut, (Santoso,2004) :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar *variabel independent* (Santoso, 2004). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara *variabel Independent* / variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogol.

Variabel ortogol adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dengan cara (Santoso, 2004) :

- a. Melihat dari nilai *variace inflation factor* (VIF), yang besarnya disekitar angka 1 dan tidak lebih dari 10
- b. Nilai angka *tolerance* mendekati 1

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Santoso, 2004). Jika *varians* dari residual atau dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas*. Namun jika *varians* berbeda maka disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah *homokedastisitas*.

Dasar yang digunakan adalah (Santoso, 2004) :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu atau teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah teknik analisa tentang hubungan antara dependent variabel (variabel terikat) dengan dua atau lebih independent variabel (variabel bebas) (Arikunto, 2002). Jika ada lebih dari satu variabel bebas untuk mengestimasi nilai Y, persamaan yang digunakan disebut permukaan regresi (*regression surface*), yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :	Y	= keputusan melanjutkan studi
	a	= konstanta
	$\beta_1 X_1$	= koefisien regresi masing-masing variabel
	X_1	= lokasi
	X_2	= biaya pendidikan
	X_3	= fasilitas pendidikan
	X_4	= citra lembaga
	e	= error

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t, dimana uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Merumuskan hipotesis
 - 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ (tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat).
 - 2) $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ (ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat).
- b) Menentukan tingkat signifikansi (α) $5\% = 0,05$
- c) Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t adalah:
 1. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara parsial antara lokasi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan dan citra lembaga terhadap keputusan melanjutkan studi.
 2. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh secara parsial parsial antara lokasi, biaya pendidikan, fasilitas pendidikan dan citra lembaga terhadap keputusan melanjutkan studi.